

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belajar adalah sebuah proses yang dilakukan oleh seseorang untuk mengetahui sesuatu yang belum diketahui dalam kehidupannya. Ngalim Purwanto (2014) menyatakan bahwa belajar merupakan suatu perubahan yang bersifat internal dan relatif mantap dalam tingkah laku melalui latihan atau pengalaman yang menyangkut aspek kepribadian, baik fisik maupun psikis. Amran (2017) juga mengemukakan bahwa belajar adalah suatu proses untuk mencapai suatu tujuan atau merupakan langkah-langkah atau prosedur yang harus ditempuh oleh suatu individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri di dalam interaksi dengan lingkungannya dan hasilnya bersifat permanen. Belajar sangat penting bagi siswa, dengan belajar maka siswa mendapatkan pendidikan yang lebih baik. Pendidikan yang lebih baik sangat penting bagi semua orang untuk terus maju dalam kehidupan dan mendapatkan kesuksesan.

Pendidikan dianggap begitu penting karena sejak lahir manusia tidak bisa melakukan segala sesuatu secara sendirinya untuk bertahan hidup sehingga harus bergantung pada orang lain yang dalam hal ini adalah orang tua. Secara kewajiban orang tua juga sangat berhak untuk memberikan pendidikan dasar kepada anaknya agar anak dapat mandiri dan lebih baik dari orang tua mereka sehingga sesuai dengan yang mereka harapkan. Maka dari itu

orang tua sangat berperan dalam keberhasilan mendidik anak. Salah satu peran orang tuan dalam belajar anak yaitu memberikan perhatian terhadap proses belajar anak.

Perhatian orang tua adalah modus atau suatu rangsangan respon terhadap anak, agar terjadi timbal balik antara rangsangan orang tua terhadap respon anak. Sriyanti (2009) mengungkapkan bahwa perhatian adalah pemilihan terhadap rangsang yang datang dari lingkungan. Individu pada kenyataannya mendapat rangsang dari lingkungan. yang beraneka ragam. Pada suatu saat individu bisa mendapatkan lebih dari satu perangsang. Obyek, peristiwa, benda yang ada di sekitar individu merupakan perangsang, namun tidak semua obyek, peristiwa dan benda-benda tersebut mendapatkan perhatian. Daradjat (1996) menyimpulkan bahwa perhatian orang tua adalah konsentrasi dari seluruh aktifitas atau kegiatan orang tua yang ditujukan kepada suatu objek atau sekelompok objek baik dari dalam anak maupun dari luar anak. Dengan kata lain, perhatian dapat diberikan pada diri anak mulai sejak dini dan diawali dari keluarga.

Orang tua memiliki tanggung jawab dan berperan sebagai pendidik paling utama. Lingkungan keluarga bisa memberikan pengaruh positif terhadap aktivitas belajar anak apabila keadaan keluarga cukup harmonis, kondisi ekonomi berkecukupan. Perhatian dari orang tua juga penting peranannya terhadap pencapaian prestasi belajar anak, misalnya memperhatikan kedisiplinan belajarnya atau menanyakan adakah kesulitan yang tidak bisa dipecahkan dan apakah orang tua bisa membantu. Orang tua acapkali

memberikan semangat agar anak menjadi optimis dan merasa ada perlindungan dan perhatian dari orang tua, sehingga anak mendapat kemudahan dalam belajar dan berambisi untuk meraih prestasi. Di sinilah dioptimalkan bagaimana tindak lanjut dalam meningkatkan disiplin belajar siswa melalui perhatian orang tua yang sangat berpengaruh dan diharapkan mampu meningkatkan kualitas pendidikan, karena sebagian besar waktu yang dimiliki siswa banyak di rumah, maka peran orang tua tidak dapat diabaikan. Dikarenakan proses kedisiplinan mulai dari rumah, sehingga peran orang tua dalam memantau dan memberikan perhatian terhadap pendidikan putra putrinya sangat penting.

Perhatian seseorang akan meningkat apabila terlihat hubungan antara yang dilakukan dengan tujuan yang akan dicapai. Dalam hal ini, apabila orang tua mampu memberikan perhatian ataupun semangat yang baik kepada anaknya maka tujuan kedisiplinan anak dalam belajar bisa tercapai. Dengan mendapat perhatian orang tua, maka siswa akan terdorong untuk bekerja mencapai sasaran dan tujuannya karena yakin dan sadar akan kebaikan, kepentingan dan manfaatnya. Bagi siswa, perhatian ini sangat penting karena dapat menggerakkan perilaku kearah yang positif sehingga mampu menghadapi segala tuntutan, kesulitan serta menanggung resiko dalam belajar. Terdapat beberapa indikator perhatian orang tua, yaitu menyediakan fasilitas belajar, mengawasi waktu belajar anak, mengawasi kegiatan sekolah anak, mengenal kesulitan belajar anak, dan membantu kesulitan belajar anak (Kartini & Kartono, 2014).

Berdasarkan berbagai pendapat di atas, dapat dipahami bahwa perhatian orang tua dapat menggerakan perilaku positif pada siswa. Salah satu perilaku positif tersebut adalah kedisiplinan. Kedisiplinan adalah ketaatan, kepatuhan, taat terhadap peraturan yang di buat oleh suatau lembaga atau itansi. Suharsimi (2003) berpendapat bahwa disiplin merupakan sesuatu yang berkenaan dengan pengendalian diri seseorang terhadap bentuk-bentuk aturan di mana aturan tersebut diterapkan oleh orang yang bersangkutan maupun berasal dari luar yang hasilnya bersifat permanen. Disiplin menciptakan keadaan di mana sesuatu itu berada dalam keadaan tertib, teratur dan semestinya, serta tidak ada suatu pelanggaran-pelanggaran baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam konteks belajar, kedisiplinan menjadi hal penting dan menjadi penentu keberhasilan proses pembelajaran.

Mulyasa (2013) kedisiplinan belajar ialah suatu keadaan tertib, dimana orang-orang (siswa) tergabung dalam suatu proses pembelajaran tunduk pada peraturan-peraturan yang telah ditetapkan dengan kesadaran diri sendiri tanpa ada paksaan, baik peraturan secara tertulis maupun tidak tertulis dalam perubahan tingkah laku. Dengan disiplin yang muncul karena kesadaran diri maka siswa bisa berhasil dalam belajarnya, tanpa disiplin yang baik suasana sekolah dan juga kelas menjadi kurang kondusif. Bagi kegiatan pembelajaran, disiplin memberi dukungan lingkungan yang tenang dan tertib bagi proses pembelajaran, disiplin merupakan jalan bagi siswa untuk sukses dalam belajar dan kelak ketika bekerja karena kesadaran pentingnya norma, aturan, kepatuhan dan ketaatan merupakan kesuksesan seseorang. Menurut Arikunto

(2013) kedisiplinan belajar memiliki beberapa indikator, yaitu ketaatan terhadap tata tertib disekolah, ketaatan terhadap kegiatan belajar disekolah, ketaatan dalam mengerjakan tugas-tugas pelajaran, dan ketaatan terhadap kegiatan belajar dirumah.

Berdasarkan prariset yang telah dilakukan di SD Negeri 08 Singkawang pada tanggal 24 Agustus 2023 dengan melakukan tanya jawab bersama guru kelas tinggi menghasilkan temuan bahwa masih terdapat siswa yang tidak mendengarkan guru saat pembelajaran berlangsung, mengganggu teman saat pembelajaran berlangsung, tidak mengerjakan pekerjaan rumah, dan tidak belajar di rumah. Beberapa hal negatif tersebut menunjukkan adanya keterkaitan antara perhatian orang tua dan kedisiplinan siswa sehingga perlu digali lebih dalam terkait dengan hal tersebut.

Berdasarkan telaah kepustakaan, ditemukan beberapa penelitian yang mengkaji hal serupa terkait kedisiplinan dan perhatian orangtua. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Patta & Hasan (2022) dengan judul hubungan perhatian orangtua terhadap disiplin belajar siswa kelas V Sekolah Dasar menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap disiplin belajar siswa. Dimana semakin baik perhatian orang tua maka semakin baik juga disiplin belajar siswa. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Veronika, Gutji, & Ayu Sekonda, 2022) dengan judul hubungan perhatian orang tua dengan disiplin belajar siswa di SMPN 5 Kota Jambi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara perhatian orangtua dengan disiplin belajar siswa di SMPN 5 Kota Jambi dengan nilai korelasi pada

kategori sedang. Penelitian yang telah dilakukan tersebut sama secara variabel yang digunakan, namun berbeda dalam kontek sumber data dan lokasi penelitian. Hasil penelitian tersebut dijadikan sebagai rujukan dalam penelitian yang akan dilakukan.

Penelitian ini penting dilakukan sebagai upaya untuk memverifikasi temuan-temuan yang ada dengan menggunakan sumber data yang berbeda sehingga dapat divalidasi secara ilmiah kebenaran terkait hubungan antara perhatian orang tua dengan kedisiplinan belajar. Oleh karena itu, penulis akan melakukan penelitian yang berfokus pada “Hubungan antara perhatian orang tua dengan kedisiplinan belajar siswa kelas IV di SD Negeri 08 Singkawang”.

B. Masalah Penelitian

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka identifikasi masalah yang dalam penelitian ini yaitu:

- a. Masih terdapat siswa yang tidak mendengarkan guru saat pembelajaran berlangsung,
- b. Masih terdapat siswa yang mengganggu teman saat pembelajaran berlangsung,
- c. Masih terdapat siswa yang tidak mengerjakan pekerjaan rumah,
- d. Masih terdapat siswa yang tidak belajar di rumah.

2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana tingkat perhatian orang tua siswa kelas tinggi di SD Negeri 08 Singkawang?
- b. Bagaimana tingkat kedisiplinan belajar siswa kelas tinggi di SD Negeri 08 Singkawang?
- c. Apakah terdapat hubungan antara perhatian orang tua dengan kedisiplinan belajar siswa kelas tinggi di SD Negeri 08 Singkawang?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan tingkat perhatian orang tua siswa kelas tinggi di SD Negeri 08 Singkawang
2. Mendeskripsikan tingkat kedisiplinan belajar siswa kelas tinggi di SD Negeri 08 Singkawang
3. Menganalisis hubungan antara perhatian orang tua dengan kedisiplinan belajar siswa kelas tinggi di SD Negeri 08 Singkawang

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan bagi pengembangan ilmu pengetahuan terutama yang berkaitan dengan hubungan antara perhatian orang tua dengan kedisiplinan belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Dapat memberikan input (masukan) serta gambaran kepada sekolah mengenai hubungan perhatian Orangtua dengan kedisiplinan

belajar siswa yang selanjutnya dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menetapkan kebijakan sekolah yang berkaitan dengan tingkat kedisiplinan siswa dalam proses belajarnya.

b. Bagi orang tua

Bagi orang tua hasil penelitian ini dapat memberikan informasi bahwa perhatikan orang tua di perukan dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa

c. Bagi Peneliti

Untuk mengetahui kondisi sebenarnya tentang hubungan antara perhatian Orang tua yang berhubungan dengan kedisiplinan belajar siswa.